

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, T., Oktaviani, N. putu W., Munthe, S. H., Hulu, V. T., Budiastutik, I., Faridi, A., Ramdany, R., Rosmauli, Fitriani, J. F., Tania, P. O. A., Rahmiati, B. F., Lusiana, S. A., Susilawati, A., Sianturi, E., & Suryana, S. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (R. Watrionthos & J. Shimarmata, Eds.; 1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Ajeng Cahyarini, H., Wijayanti, T., & Feriani Wiyoko, P. (2021). HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI IUD DALAM TINJAUAN LITERATURE REVIEW. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(10), 1704–1729. <https://doi.org/10.36418/jiss.v2i10.437>
- Al-Kahtani, N., Almurayh, A., Subbarayalu, A. V., Sebastian, T., Alkahtani, H., & Aljabri, D. (2022). Sustaining blended and online learning during the normal and new normal conditions in a Saudi higher education institution: health science students' perspectives. *Heliyon*, 8(10). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10898>
- Alsahhi, N. R., Eltahir, M. E., & Al-Qatawneh, S. S. (2019). The effect of blended learning on the achievement of ninth grade students in science and their attitudes towards its use. *Heliyon*, 5(9). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2019.e02424>
- Amico, J. R., Heintz, C., Bennett, A. H., & Gold, M. (2020). Access to IUD removal: Data from a mystery-caller study. *Contraception*, 101(2), 122–129. <https://doi.org/10.1016/j.contraception.2019.10.008>
- Anggraini, D. D., Hapsari, W., Hatabarat, J., Nardina, E. A., Sinaga, L. R. V., Sitorus, S., Azizah, N., Argaheni, N. B., Wahyuni, Samaria, D., & Hutomo, C. S. (2021). *Pelayanan Kontrasepsi* (A. Karim & J. Simarmata, Eds.; 1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Averbach, S. H., Ermias, Y., Jeng, G., Curtis, K. M., Whiteman, M. K., Berry-Bibee, E., Jamieson, D. J., Marchbanks, P. A., Tepper, N. K., & Jatlaoui, T. C. (2020). Expulsion of intrauterine devices after postpartum placement by timing of placement, delivery type, and intrauterine device type: a systematic review and meta-analysis. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*, 223(2), 177–188. <https://doi.org/10.1016/j.ajog.2020.02.045>
- Budiarti, W. N., & Riwanto, M. A. (2021). PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK (E MODUL) KETERAMPILAN BERBAHASA DAN SASTRA INDONESIA SD UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK MAHASISWA PGSD. In *Elementary School* (Vol. 8). <https://doi.org/https://doi.org/10.31316/esjurnal.v8i1.996>
- Carsel, H. syamsunie. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan Dan Pendidikan* (andi Andriani, Ed.; 1st ed.). SIBUKU.
- Coyne, E., Frommolt, V., Rands, H., Kain, V., & Mitchell, M. (2018). Simulation videos presented in a blended learning platform to improve Australian nursing students' knowledge of family assessment. *Nurse Education Today*, 66, 96–102. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2018.04.012>

- Ernawati, susanti, Prijatni, ida, Iskandar, freya nazera, Whida, nurul jannatul, & Rohma, amrina nur. (2022). *Perkembangan Kontrasepsi Masa Kini* (B. marni Karo, eka deviany Widyawaty, & risma Lye, Eds.; 1st ed.). Rena Cipta Mandiri.
- Gibbon, L. M., Hurd, C. J., & Merel, S. E. (2020). Online Module Builds Skills for Internal Medicine Interns in Responding to Emotions During Complex Serious Illness Conversations. *Journal of Pain and Symptom Management*, 59(6), 1379–1383. <https://doi.org/10.1016/j.jpainsymman.2020.02.002>
- Grønlien, H. K., Christoffersen, T. E., Ringstad, Ø., Andreassen, M., & Lugo, R. G. (2021). A blended learning teaching strategy strengthens the nursing students' performance and self-reported learning outcome achievement in an anatomy, physiology and biochemistry course – A quasi-experimental study. *Nurse Education in Practice*, 52. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2021.103046>
- Harefa, S., & Sihombing, G. L. A. (2021). Students' perception of online learning amidst the Covid-19 pandemic: A study of junior, senior high school and college students in a remote area. *F1000Research*, 10, 867. <https://doi.org/10.12688/f1000research.52152.1>
- Harper, C. C., Comfort, A. B., Blum, M., Rocca, C. H., McCulloch, C. E., Rao, L., Shah, N., Oquendo del Toro, H., & Goodman, S. (2020). Implementation science: Scaling a training intervention to include IUDs and implants in contraceptive services in primary care. *Preventive Medicine*, 141. <https://doi.org/10.1016/j.ypmed.2020.106290>
- Harwijayanti, B. P., Suriati, I., Maharani, dian, Oktaviani, ika, Darmiati, Amalia, R., Kamala, risqi, Kartikasari, M. nur dewi, Sartika, T., Indriani, R., Khasana, uswatun, Novitasari, E., Nurfajriah, S., Esyuahnani, Rgaheni, B. N., & Priskusanti, R. D. (2022). *Pendidikan Ilmu Kebidanan* (Oktaviani & R. M. Sahara, Eds.; 1st ed.). PT Global Eksekutif Teknologi.
- Hatta, H. M., Ketua, H. (, Provinsi, P., & Selatan, K. (2021). *PENGGUNAAN BLENDED LEARNING MENYONGSONG PEMBELAJARAN TATAP MUKA* (Vol. 1, Issue 1). <https://doi.org/10.31219/osf.io/zvw8b>
- Herawati, N. S., & Muhtadi, A. (2020). PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK (E-MODUL) INTERAKTIF PADA MATA PELAJARAN KIMIA KELAS XI IPA SMA DEVELOPING INTERACTIVE CHEMISTRY E-MODUL FOR THE SECOND GRADE STUDENTS OF SENIOR HIGH SCHOOL. *Jurnal At-Tadbir STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang*, 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jitp.v5i2.15424>
- Kemendibud. (2017). *PANDUAN PRAKTIS*. kementerian pendidikan dan kebudayaan.
- Li, C., He, J., Yuan, C., Chen, B., & Sun, Z. (2019a). The effects of blended learning on knowledge, skills, and satisfaction in nursing students: A meta-analysis. *Nurse Education Today*, 82, 51–57. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2019.08.004>
- Li, C., He, J., Yuan, C., Chen, B., & Sun, Z. (2019b). The effects of blended learning on knowledge, skills, and satisfaction in nursing students: A meta-analysis. *Nurse Education Today*, 82, 51–57. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2019.08.004>
- Maskur Dwiputro, R., Indra, H., & Rosyadi, A. R. (2021). Model Pembelajaran Blended Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Rayah Al-Islam*, 5(02), 247–263. <https://doi.org/10.37274/rais.v5i02.451>

- Nasution, N., syahril, syahril, & Jalinus, nizwardi. (2019). *BUKU MODEL BLENDED LEARNING* (1st ed.). Anugrah jaya.
- Nur Hakim, L., Wedi, A., & Praherdhiono, H. (2020). *ELECTRONIC MODULE (E-MODULE) UNTUK MEMFASILITASI SISWA BELAJAR MATERI CAHAYA DAN ALAT OPTIK DI RUMAH*. 3(3), 239–250. <https://doi.org/10.17977/um038v3i32020p239>
- Putri, S., Hadi, I., Kebidanan, D., Guna, S., & Yogyakarta, B. (2020). PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK PIJAT BAYI SEBAGAI PENDUKUNG PEMBELAJARAN PADA MAHASISWA KEBIDANAN. *MANUJU: Malahayati Nursing Jurnal*, 2(2), 397–406. <https://doi.org/10.33024/mnj.v2i2.2426>
- Rahmi, E., Ibrahim, N., & Kusumawardani, D. D. (2021). PENGEMBANGAN MODUL ONLINE SISTEM BELAJAR TERBUKA DAN JARAK JAUH UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PADA PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN. *Jurnal Visipena*, 12(1), 45. <https://doi.org/https://doi.org/10.46244/visipena.v12i1.1476>
- Roro Rastrani Rahada Putri, R., & Arsyad, M. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Modul Elektronik (E-Modul) Berbasis Flip Pdf Professional Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Kelas XI SMA. *JUPEIS Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 93–104. <https://doi.org/https://doi.org/10.55784/jupeis.Vol1.Iss2.46>
- Sirait, L. I., & Siantar, R. L. (2020). *Asuhan keluarga Berencana Pelayanan Alat Kontrasepsi* (siti J. Insani, Ed.; 1st ed.). Insan Cendekia Mandiri.
- Siti Mutminnah, J. J. (2021). *MODUL 06*.
- Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No 2022*. (2022).
- Triyono, S. (2021). *Dinamika Penyusunan E-modul* (Abdul, Ed.; 1st ed.). CV. Adanu Abimata.
- Wilson, A. (2020). PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DARING (ONLINE) MELALUI APLIKASI BERBASIS ANDROID SAAT PANDEMI GLOBAL. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1).
- Yigzaw, M., Tebekaw, Y., Kim, Y. M., Kols, A., Ayalew, F., & Eyassu, G. (2019). Comparing the effectiveness of a blended learning approach with a conventional learning approach for basic emergency obstetric and newborn care training in Ethiopia. *Midwifery*, 78, 42–49. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2019.07.014>
- Zamberg, I., Schiffer, E., & Stoermann-Chopard, C. (2021). Novice and advanced learners' satisfaction and perceptions of an e-learning renal semiology module during the covid-19 pandemic: Mixed methods study. *JMIR Medical Education*, 7(2). <https://doi.org/10.2196/29216>

## Lampiran 1

### LEMBAR PENJELASAN UNTUK RESPONDEN

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh* dan selamat pagi

Dengan hormat

Perkenalkan nama saya **“Musdalifah”**. Saya adalah Mahasiswa Program Studi Magister Kebidanan Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin, saat ini sedang melakukan penelitian sebagai bagian dari tugas akhir program pendidikan dengan judul tesis **“Pengaruh Elektronik Modul Pemasangan Alat Kontrasepsi dalam Rahim (AKDR/IUD) Dengan Metode Blended Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa DIII Kebidanan”**.

Dalam proses penelitian ini ibu tidak akan dipungut biaya apapun, seluruhnya ditanggung oleh peneliti. Berikut data diri peneliti :

Nama : Musdalifah

Alamat : soppeng

No Hp : 085924316065

Terima kasih saya ucapkan kepada bidan yang telah ikut berpartisipasi pada penelitian ini.

Makassar, 2023

Peneliti  
(Musdalifah)

**Lampiran 2****LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN*****(INFORMED CONCENT***

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : .....

Usia : .....

Alamat / No Telepon :  
.....

IPK : .....

Alat elektronik yang dimiliki : .....

Asal sekolah : .....

Setelah mendengar, membaca dan memahami penjelasan yang diberikan oleh peneliti :

Nama : Musdalifah

Program Studi : Magister Ilmu Kebidanan

Judul Penelitian : Pengaruh elektronik modul pemasangan alat kontrasepsi dalam Rahim dengan metode blended learning untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa D III Kebidanan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya telah membaca/mendengar penjelasan terkait dengan penelitian ini dan saya bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini serta tidak akan menuntut jika terjadi sesuatu di kemudian hari. Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa ada dorongan dari siapapun

Hasil yang diperoleh dari saya sebagai responden dapat dipublikasikan sebagai hasil dari penelitian dan akan diseminarkan pada ujian hasil dengan tidak akan mencantumkan nama, kecuali nomor informan.

Makassar, 2023

Yang menyatakan

Responden

Peneliti

(.....)

(.....)



## Lampiran 4

### PENUNTUN BELAJAR KETERAMPILAN PEMASANGAN AKDR

Beri Nilai Untuk Langkah Klinik Dengan Kriteria Sebagai Berikut :

1. **Perlu perbaikan** : Langkah-langkah yang dilakukan dengan tidak benar atau tidak sesuai dengan urutannya atau ada langkah tertentu yang tidak dilakukan
2. **Mampu** : Langkah- Langkah dilakukan dengan benar dan sesuai dengan urutannya, tetapi tidak efisien
3. **Mahir** : Langkah-langkah dilakukan dengan efisien, sesuai dengan urutannya dan tepat

PENUNTUN BELAJAR KETERAMPILAN PEMASANGAN AKDR				
NO	LANGKAH/KEGIATAN	KASUS		
		0	1	2
<b>A</b>	<b>SIKAP</b>			
1.	Menyapa dengan sopan dan ramah			
2.	Memperkenalkan diri kepada pasien			
3.	Merespon terhadap reaksi pasien			
4.	Percaya diri			
5.	Teruji menjaga privasi pasien			
<b>B</b>	<b>CONTEN, KONSELING AWAL</b>			
6.	Berikan informasi umum tentang keluarga berencana			
7.	Berikan informasi tentang alat kontrasepsi yang tersedia dan keuntungan serta keterbatasan dari masing-masing alat kontrasepsi (termasuk perbedaan antara kontak dan metode reversible) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tunjukkan dimana dan bagaimana alkon tersebut di gunakan</li> <li>• Jelaskan bagaimana cara kerja alkon tersebut</li> <li>• Jelaskan kemungkinan efek samping dan masalah Kesehatan lain yang mungkin akan dialami</li> <li>• Jelaskan efek samping yang umumnya sering dialami oleh klien</li> </ul>			
8.	Diskusikan kebutuhan, pertimbangan dan kekhawatiran klien dengan sikap yang simpatik			

9.	Bantulah klien untuk memilih metode yang tepat			
10.	Jelaskan kemungkinan-kemungkinan efek samping AKDR cu T 380, sampai benar-benar dimengerti oleh klien			
11.	<p>Lakukan seleksi klien (anamnesis) secara cermat untuk memastikan tidak ada masalah Kesehatan untuk menggunakan AKDR</p> <p><b>Riwayat Kesehatan Reproduksi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanggal haid terakhir, lama haid dan pola perdarahan haid</li> <li>• Paritas dan Riwayat persalinan yang terakhir</li> <li>• Riwayat kehamilan ektopik</li> <li>• Nyeri hebat pada saat haid</li> <li>• Anemia berat</li> <li>• Riwayat infeksi system genetalia, penyakit menular seksual atau infeksi panggul</li> <li>• Bergonta-ganti pasangan</li> <li>• Kanker serviks</li> </ul>			
12.	Jelaskan bahwa perlu dilakukan pemeriksaan fisik dan panggul dan jelaskan apa yang akan dilakukan dan mempersilahkan pasien untuk mengajukan pertanyaan			
13	Pastikan klien sudah mengosongkan kandung kemihnya dan mencuci area genetalia dengan menggunakan sabun dan air			
14.	<p>Menyiapkan peralatan dan perlengkapan pemasangan IUD</p> <p>3.1.1 Kapas DTT</p> <p>3.1.2 Kasa steril</p> <p>3.1.3 Cairan antiseptic (bethadine)</p> <p>3.1.4 AKDR Cu T 380 A</p> <p>3.1.5 Larutan klorin 0,5%</p> <p>3.1.6 Tempat sampah medis</p> <p>3.1.7 Bak steril yang berisi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Dua pasang handscoon steril</li> <li>2) Kain/doek steril</li> <li>3) Speculum</li> <li>4) Tampon tang</li> <li>5) Tenaculum</li> <li>6) Sone uterus</li> <li>7) Gunting benang</li> </ol>			
15.	Cuci tangan dengan air bersih mengalir dan sabun, keringkan dengan handuk bersih			
16.	Bantu klien untuk naik ke meja pemeriksaaan			

17.	Palpasi daerah perut dan periksa apakah ada nyeri, benjolan, atau kelainan lainnya di daerah supra pubik			
18.	Kenakan kain penutup pada klien untuk pemeriksaan			
19.	Atur arah sumber cahaya untuk melihat serviks			
20.	Pakai sarung tangan DTT yang baru			
21.	Atur penempatan peralatan dan bahan-bahan yang akan digunakan dalam wadah steril atau DTT			
22.	Lakukan inspeksi pada genetalia eksternal			
23.	Palpasi kelenjar skene dan bartholini amati adanya nyeri atau duh (discharge) vagina			
24.	Masukkan speculum ke vagina secara miring			
25.	Lakukan pemeriksaan inspekulo <ul style="list-style-type: none"> <li>• Periksa adanya lesi atau keputihan</li> <li>• Inspeksi serviks</li> </ul>			
26.	Keluarkan speculum dengan hati-hati letakkan Kembali pada tempat semula dengan tidak menyentuh peralatan lain yang belum digunakan			
27.	Lakukan pemeriksaan bimanual <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pastikan Gerakan serviks bebas</li> <li>• Tentukan posisi uterus</li> <li>• Pastikan tidak ada kehamilan</li> <li>• Pastikan tidak ada infeksi atau tumor pada adneksa</li> </ul>			
28.	Lakukan pemeriksaan rectovaginal (bila ada indikasi) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesulitan menentukan besar uterus retroversi</li> <li>• Adanya tumor pada kavum douglasi</li> </ul>			
29.	Celupkan dan bersihkan sarung tangan sarung tangan dalam larutan klorin 0,5 % kemudian buka secara terbalik dan rendam dalam larutan klorin			
30.	Jelaskan proses pemasangan AKDR dan apa yang akan klien rasakan pada saat proses pemasangan dan persilahkan klien untuk bertanya			
31.	Jelaskan proses pemasangan AKDR Cu T 380 A di dalam sterility <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buka Sebagian plastic penutupnya dan lipat kebelakang</li> <li>• Masukkan pendorong ke dalam tabung inserter tanpa menyentuh yang tidak steril</li> <li>• Letakkan kemasan pada tempat yang datar</li> <li>• Siapkan karton pengukur di bawah lengan AKDR</li> </ul>			

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pegang kedua ujung lengan AKDR dan dorong tabung inserter dari bawah lipatan lengan</li> <li>• Angkat sedikit tabung inserter, dorong dan putar untuk memasukkan lengan AKDR yang sudah terlipat tersebut ke dalam tabung inserter</li> </ul>			
32.	Pakai sarung tangan DTT yang baru			
33.	Pasanga speculum vagina untuk melihat serviks			
34.	Usap vagina dan serviks dengan larutan antiseptic 2 sampai 3 kali			
35.	Jepit serviks dengan tenaculum secara hati-hati			
36.	Masukkan sonde uterus dengan hati-hati dengan teknik " <i>No touch tehknique</i> " yaitu secara hati-hati memasukkan sonde ke dalam cavum uteri dengan sekali masuk tanpa menyentuh dinding vagina ataupun speculum			
37.	Tentukan posisi dan kedalaman kavum uteri dan keluarkan sonde			
38.	Ukur kedalaman kavum uteri pada tabung inserter yang masih berada dalam kemasan sterilnya dengan menggeser leher biru pada tabung inserter, kemudian buka seluruh plastic penutup kemasan			
39.	Angkat tabung AKDR dari kemasannya tanpa menyentuh permukaan yang tidak steril, hati-hati jangan sampai pendorongnya terdorong			
40.	Pegang tabung AKDR dengan leher biru dalam posisi horizontal (sejajar lengan AKDR). Sementara melakukan tarikan hati-hati pada tenaculum, masukkan tabung inserter ke dalam uterus sampai pangkal pendorong dengan tetap menahan pendorong			
41.	Pegang serta tahan tenaculum dan pendorong dengan satu tangan			
42.	Lepaskan lengan AKDR dengan menggunakan teknik <i>withdrawal</i> yaitu dengan menarik keluar tabung inserter sampai pangkal pendorong dengan tetap menahan pendorong			
43.	Keluarkan pendorong, kemudian tabung inserter di dorong Kembali ke serviks sampai leher biru menyentuh serviks atau terasa adanya tahanan			
44.	Keluarkan Sebagian tabung inserter dan gunting benang AKDR kurang lebih 3-4 cm			
45.	Keluarkan seluruh tabung inserter, buang ketempat sampah			
46.	Lepaskan tenaculum dengan hati-hati, rendam dalam larutan clorin 0,5%			
47.	Periksa serviks bila ada pendarahan dari tempat bekas jepitan			

	tenaculum, tekan dengan kasa selama 30-60 detik			
48.	Keluarkan speculum dengan hati-hati, rendam dalam larutan klorin 0,5%			
49.	Rendam seluruh peralatan yang sudah dipakai dalam larutan klorin 0,5% selama 10 menit untuk dekontaminasi			
50.	Buang bahan-bahan yang sudah tidak dipakai lagi (kasa,sarung tangan sekali pakai) ke tempat yang telah di sediakan			
51.	Celupkan kedua tangan yang masih memakai sarung tangan ke dalam larutan klorin 0,5% bersihkan cemaran pada sarung tangan, buka secara terbalik dan rendam dalam klorin 0,5 %			
52.	Cuci tangan dengan air dan sabun			
53.	Pastikan klien tidak mengalami kram hebat dan amati selama 15 menit sebelum memperbolehkan klien pulang			
54.	Ajarkan klien bagaimana cara memeriksa benang AKDR sendiri dan kapan harus di lakukan			
55.	Jelaskan pada klien apa yang harus dilakukan bila mengalami efek samping			
56.	Beritahu pada klien kapan harus datang Kembali ke klinik untuk kontrol			
57.	Ingatkan Kembali masa pemakaian AKDR Cu T 380 adalah 10 tahun			
58.	Yakinkan klien bahwa ia dapat datang Kembali ke klinik setiap saat bila memerlukan konsultasi , pemeriksaan medik atau bila menginginkan AKDR tersebut di cabut			
59.	Minta klien untuk mengulangi Kembali penjelasan yang telah di berikan			
60.	Lengkapi rekam medik atau kartu AKDR untuk klien			

Nilai : Score Akhir X100 =

60

Pembimbing

(.....)

### Lampiran 5

#### DAFTAR TILIK KETERAMPILAN PEMASANGAN AKDR

**Nama Keterampilan : TEHNIK PEMASANGAN AKDR**

**Nama Mahasiswa :**

**Nim :**

**Tanggal Penilaian :**

#### Petunjuk Penilaian :

Nilai setiap Langkah yang di amati dengan menggunakan skala sebagai berikut :

- 0 : Tidak dilaksanakan
- 1 : Dilaksanakan tapi tidak sempurna
- 2 : Dilaksanakan dengan sempurna

Beri tanda (✓) dalam kolom yang tersedia di sebelah kanan dengan Tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa

NO	BUTIR YANG DINILAI	SCORE		
		0	1	2
<b>A.</b>	<b>SIKAP</b>			
1.	Menyambut klien dengan sopan dan ramah			
2.	Memperkenalkan diri pada klien			
3.	Menjelaskan dengan sabar dan teliti tentang konseling awal			
4.	Merespon terhadap reaksi klien dengan tepat			
5.	Percaya diri dan tidak gugup			
TOTAL SCORE :				
<b>B.</b>	<b>CONTENT</b>			
6.	Menjelaskan prosedur pemasangan pada pasien			
7.	Menyiapkan alat dan bahan			
8.	Menjaga privasi pasien dengan memasang sampiran			
9.	Mencuci tangan 7 langkah			

10.	Memakai sarung tangan DTT			
11.	Atur penempatan peralatan dan bahan-bahan yang akan di gunakan dalam wadah steril atau DTT			
12.	Lakukan inspeksi pada genetalia interna			
13.	Palpasi kelenjar skene dan bhartolini amati adanya nyeri atau duh (discharge)			
14.	Memasukkan speculum vagina			
15.	Melakukan pemeriksaan inspekulo : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Periksa adanya lesi</li> <li>• Inspeksi serviksa</li> </ul>			
16.	Mengeluarkan speculum dengan hati-hati dan letakkan Kembali pada tempat semula dengan tidak menyentuh peralatan lain yang belum digunakan			
17.	Lakukan pemeriksaan bimanual			
18.	Lakukan pemeriksaan rektrovaginal (bila ada infeksi) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesulitan menentukan besar uterus retroversi</li> <li>• Adanya tumor pada kavum doglas</li> </ul>			
19.	Celupkan dan bersihkan sarung tangan dalam larutan klorin 0,5 % kemudian buka secara terbalik dan rendam dalam klorin			
20.	Jelaskan proses pemasangan AKDR dan apa yang klien rasakan pada saat pemasangan dan setelah pemasangan dan persilahkan klien untuk mengajukan pertanyaan			
21.	Masukkan lengan AKDR Cu T 380 di dalam kemasan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buka bagian plastic penutupnya dan lipat ke belakang</li> <li>• Masukkan pendorong ke dalam tabung inserter tanpa menyentuh benda tidak steril</li> <li>• Letakkan kemasan pada tempat yang datar</li> <li>• Selipkan karton pengukur di bawah lengan AKDR</li> <li>• Pegang kedua lengan AKDR dan dorong tabung inserter sampai kepangkal lengan sehingga lengan akan terlipat</li> <li>• Setelah lengan AKDR melipat sampai menyentuh tabung inserter, Tarik tabung inserter dari bawah lipatan lengan</li> <li>• Angkat sedikit tabung inserter, dorong dan putar untuk memasukkan lengan AKDR yang sudah terlipat tersebut kedalam tabung inserter</li> </ul>			
22.	Memakai sarung tanga DTT			
23.	Memasang speculum vagina untuk melihat serviks			
24.	Usap vagina dan serviks dengan larutan antiseptic 2-3 kali			
25.	Jepit serviks dengan tenaculum secara hati-hati			
26.	Masukkan sonde uterus dengan hati-hati dengan tehknik " <i>No touch tehknique</i> " yaitu secara hati-hati memasukkan sonde ke dalam cavum uteri			

	dengan sekali masuk tanpa menyentuh dinding vagina ataupun speculum			
27.	Menentukan posisi dan kedalaman kavum uteri dan keluarkan sonde			
28.	Mengukur kedalaman kavum uteri pada tabung inserter yang masih berada dalam kemasan sterility dengan menggeser leher biru pada tabung inserter, kemudian buka seluruh plastic penutup kemasan			
29.	Mengangkat tabung AKDR dari kemasannya tanpa menyentuh permukaan yang tidak steril, hati-hati jangan sampai pendorongnya terdorong			
30.	Pegang tabung AKDR dengan leher biru dalam posisi horizontal (sejajar lengan AKDR). Sementara melakukan tarikan hati-hati pada tenaculum, masukkan tabung inserter ke dalam uterus sampai pangkal pendorong dengan tetap menahan pendorong			
31.	Pegang serta tahan tenaculum dan pendorong dengan satu tangan			
32.	Melepaskan lengan AKDR dengan menggunakan teknik <i>withdrawal</i> yaitu dengan menarik keluar tabung inserter sampai pangkal pendorong dengan tetap menahan pendorong			
33.	Mengeluarkan pendorong, kemudian tabung inserter di dorong Kembali ke serviks sampai leher biru menyentuh serviks atau terasa adanya tahanan			
34.	Mengeluarkan Sebagian tabung inserter dan dan gunting benang AKDR kurang lebih 3-4 cm			
35.	Mengeluarkan seluruh tabung inserter, buang ketempat sampah			
36.	Melepaskan tenaculum dengan hati-hati, rendam dalam larutan clorin 0,5%			
37.	Memeriksa serviks bila ada pendarahan dari tempat bekas jepitan tenaculum, tekan dengan kasa selama 30-60 detik			
38.	Mengeluarkan speculum dengan hati-hati, rendam dalam larutan klorin 0,5%			
39.	Rendam seluruh peralatan yang sudah dipakai dalam larutan klorin 0,5% selama 10 menit untuk dekontaminasi			
40.	Membuang bahan-bahan yang sudah tidak dipakai lagi (kasa,sarung tangan sekali pakai) ke tempat yang telah di sediakan			
41.	Celupkan kedua tangan yang masih memakai sarung tangan ke dalam larutan klorin 0,5% bersihkan cemaran pada sarung tangan, buka secara terbalik dan rendam dalam klorin 0,5 %			
42.	Mencuci tangan dengan air dan sabun			
43.	Memastikan klien tidak mengalami kram hebat dan amati selama 15 menit sebelum memperbolehkan klien pulang			
44.	Mengajarkan klien bagaimana cara memeriksa benang AKDR sendiri dan kapan harus di lakukan			
45.	Memberikan konseling pasca pemasangan			
TOTAL SCORE :				
<b>C</b>	<b>TEHNIK</b>			

46.	Teruji melakukan secara sistematis			
47.	Teruji menerapkan tehnik pencegahan infeksi			
48.	Menunjukkan rasa empati pada klien			
49.	Teruji menggunakan Bahasa yang dapat dimengerti			
50.	Teruji memberi kesempatan untuk bertanya			
51.	Mendokumentasikan hasil			
TOTAL SCORE :				
TOTAL SCORE SELURUHNYA :				
NILAI AKHIR :				

Nilai :  $\frac{\text{Total Seluruhnya} \times 100}{51} =$

51

Makassar, .....2023

Pembimbing

(.....)

## Lampiran 6

### SPSS Uji Wilcoxon

NPAR TESTS

```

/WILCOXON=prekontrol preinter WITH postkontrol postinter
(PAIRED)
/STATISTICS DESCRIPTIVES QUANTILES
/MISSING ANALYSIS.

```

### NPar Tests

	Descriptive Statistics							
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum	25th	Percentiles	
							50th (Median)	75th
pre kontrol	36	69.36	1.588	66	72	68.00	70.00	70.00
pre intervensi	36	68.86	2.058	64	72	68.00	69.00	70.00
post kontrol	36	77.53	2.731	72	82	76.00	78.00	80.00
pos intervensi	36	80.44	2.623	74	86	78.00	80.00	82.00

### Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
post kontrol - pre kontrol	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	36 <sup>b</sup>	18.50	666.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	36		
pos intervensi - pre intervensi	Negative Ranks	0 <sup>d</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	36 <sup>e</sup>	18.50	666.00
	Ties	0 <sup>f</sup>		
	Total	36		

a. post kontrol < pre kontrol

b. post kontrol > pre kontrol

c. post kontrol = pre kontrol

d. pos intervensi < pre intervensi

e. pos intervensi > pre intervensi

f. pos intervensi = pre intervensi

### Test Statistics<sup>a</sup>

	post kontrol - pre kontrol	pos intervensi - pre intervensi
Z	-5.281 <sup>b</sup>	-5.269 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

## Lampiran 7

### SPSS UJI MAN-WHITNEY

#### NPAR TESTS

```

/M-W= nilai BY kelompok(1 2)
/MOSES= nilai BY kelompok(1 2)
/K-S= nilai BY kelompok(1 2)
/W-W= nilai BY kelompok(1 2)
/STATISTICS=DESCRIPTIVES QUANTILES
/MISSING ANALYSIS.

```

#### NPar Tests

	Descriptive Statistics							
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum	25th	50th (Median)	75th
hasil nilai	72	78.99	3.037	72	86	78.00	79.50	80.00
kelompok	72	1.50	.504	1	2	1.00	1.50	2.00

#### Mann-Whitney Test

	Ranks			
	kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
hasil nilai	intervensi	36	46.33	1668.00
	kontrol	36	26.67	960.00
	Total	72		

#### Test Statistics<sup>a</sup>

hasil nilai	
Mann-Whitney U	294.000
Wilcoxon W	960.000
Z	-4.074
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: kelompok

### Lampiran 8

#### MASTER TABEL

No	Nama	Umur (Remaja Akhir)	IPK (1=Memuaskan 2=Sangat Memuaskan 3=Pujian)	Kelompok		Pendidikan Terakhir			Perangkat Elektronik	NILAI	
				Intervensi	kontrol	SMA	SMK	MA	( 1=HP 2=HP dan Laptop )	Pre Test	Post Test
1	DBW	20	3	1		v			2	64	74
2	HM	19	2	1				V	1	64	78
3	AA	20	3	1		v			1	70	82
4	AA	20	3	1		v			1	72	80
5	FFY	20	2	1			v		2	68	78
6	IMPS	23	3	1				V	1	70	76
7	NN	19	2	1		v			1	70	80
8	Y	20	3	1			v		2	70	84
9	CHS	20	3	1		v			1	70	82
10	S	20	3	1			v		1	72	86
11	YSRK	19	3	1		v			1	68	82
12	IZ	21	1	1		v			1	72	80
13	SMM	24	1	1			v		2	64	78
14	KP	19	1	1		v			1	70	84
15	R	20	3	1			v		1	68	78
16	JW	19	1	1		v			1	72	78
17	VA	20	3	1				V	1	70	80
18	WN	20	2	1		v			2	68	80
19	S	20	2	1		v			2	68	80

20	SN	20	2	1		v			1	70	84
21	NA	20	2	1		v			1	70	80
22	M	21	2	1			v		1	68	80
23	M	20	2	1				V	2	69	82
24	DES	19	2	1		v			1	68	84
25	S	19	2	1		v			2	66	80
26	AI	19	2	1				V	1	68	78
27	N	20	2	1		v			2	68	80
28	NAM	19	1	1			v		1	70	80
29	NRF	20	3	1			v		2	72	86
30	TW	19	3	1		v			1	70	82
31	NAP	19	2	1				V	1	68	78
32	AAA	19	3	1		v			2	68	78
33	M	19	3	1			v		1	70	82
34	M	19	3	1		v			1	71	82
35	NS	19	3	1		v			1	70	80
36	RRB	21	3	1		v			1	69	80
37	D	20	2		2	v			2	68	74
38	B	20	3		2		v		1	70	78
39	FDZ	20	3		2			V	2	66	72
40	AAS	20	3		2	v			2	68	78
41	NAL	21	3		2			V	1	70	76
42	N	20	3		2	v			1	68	80
43	SNH	19	3		2	v			1	68	76
44	Y	19	2		2		v		2	66	72

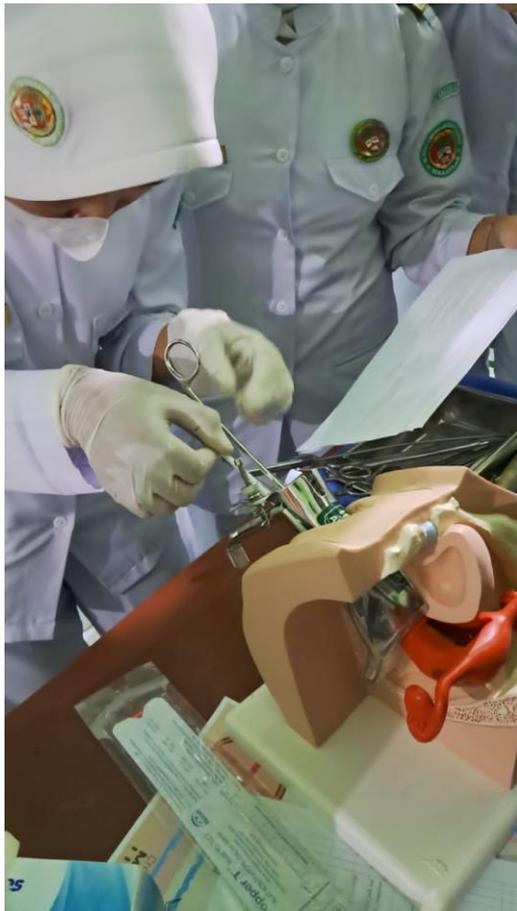
45	ML	19	3		2	v			2	68	74
46	SR	20	3		2			V	1	70	78
47	WKS	19	3		2	v			1	72	78
48	SD	20	3		2		v		1	70	78
49	S	19	1		2	v			1	70	80
50	ENP	19	3		2	v			1	70	82
51	I	19	3		2		v		1	71	82
52	YS	19	2		2	v			2	68	78
53	SW	19	2		2	v			2	70	80
54	R	19	2		2	v			1	68	74
55	ANK	21	2		2		v		2	68	76
56	NA	20	3		2	v			1	68	76
57	F	20	2		2	v			1	70	78
58	NJH	20	3		2	v			1	71	80
59	NF	20	3		2		v		2	68	76
60	AK	21	2		2	v			1	68	78
61	N	20	3		2			V	1	70	78
62	SKP	19	3		2	v			2	68	74
63	M	19	2		2			V	1	70	78
64	SD	19	3		2		v		1	70	76
65	S	20	3		2	v			1	72	82
66	ENP	19	3		2	v			1	68	79
67	SNAS	20	2		2		v		1	70	76
68	SEM	19	2		2			V	1	70	80
69	ANS	19	2		2		v		1	71	80

70	ARS	19	3		2		v		1	72	82
71	SKP	19	3		2	v			1	70	78
72	SATW	19	3		2			V	1	68	74

Lampiran 9

DOKUMENTASI







## PERSETUJUAN ETIK



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
Jln. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,  
E-mail : [fm.unhas@gmail.com](mailto:fm.unhas@gmail.com), website: <https://fm.unhas.ac.id/>

**REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK**

Nomor : 4139/UN4.14.1/TP.01.02/2023

Tanggal : 20 Juni 2023

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No.Protokol	12623092108	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Musdalifah	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	Pengaruh Elektronik Modul Pemasangan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) dengan Metode Blended Learning Untuk meningkatkan Keterampilan Mahasiswa D III Kebidanan		
No.Versi Protokol	1	Tanggal Versi	12 Juni 2023
No.Versi PSP	1	Tanggal Versi	12 Juni 2023
Tempat Penelitian	1. Institusi Ilmu Kesehatan Pelamonia 2. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Makassar 3. STIKES Nani Hasanuddin		
Judul Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 20 Juni 2023 Sampai 20 Juni 2024	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan	 20 Juni 2023
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes	Tanda tangan	 20 Juni 2023

## Kewajiban Peneliti Utama:

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditetapkan



1/1



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KENDARI**

Jl. Jenderal A.H. Nasution No. G14, Anduonohu, Kota Kendari  
Telepon (0401) 3190492 Faksimile (0401) 3193339 Surat elektronik email@poltekkeskendari.ac.id



Nomor: KM.06.01/HIJP-1045/2023

Kendari, 28 Juli 2023

**Keterangan Pemrosesan Naskah**

**Penulis** : Musdalifah, Andi Nilawati Usman, Aryadi Arsyad,  
Sharvianty Arifuddin, Werna Nontji, Yusring Sanusi  
Baso

**Judul Naskah** : PENGARUH ELEKTRONIK MODUL PEMASANGAN  
ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM (AKDR/IUD)  
DENGAN METODE BLENDED LEARNING  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
MAHASISWA DIII KEBIDANAN

**Pemberi Dana** : -

**Nomor Naskah** : 1045

**Jurnal** : Health Information : Jurnal Penelitian

**Platform  
Penerbitan** : <https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id>

**Terbitan** : Volume 15, No 3, September-Desember, 2023



Managing Editor,

*Ainul Rafiq*  
Ainul Rafiq, S.Kep



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
SEKOLAH PASCASARJANA  
JL. PERINTIS KEMERDEKAAN KM. 10, MAKASSAR 90245  
TELEPON (0411) 586200, (6 SALURAN), 584200, FAX (0411) 585188  
Laman: www.unhas.ac.id

Nomor : 13382/UN4.20.1/PT.01.04/2023  
Hal : Permohonan Izin Etik Penelitian

1 Juni 2023

Yth. Ketua Komisi Etik Penelitian Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Hasanuddin  
Makassar

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin yang tersebut dibawah ini :

Nama : Musdalifah  
Nomor Pokok : P102211044  
Program Pendidikan : Magister (S2)  
Program Studi : Ilmu Kebidanan

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka persiapan penulisan tesis terkait dengan judul "Pengaruh Elektronik Modul Pemasangan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) dengan Metode Blended Learning Untuk meningkatkan Keterampilan Mahasiswa D III Kebidanan".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin surat persetujuan etik penelitian dengan menggunakan subyek manusia.

Atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kemahasiswaan



Prof. Baharuddin Hamzah, ST., M.Arch., Ph.D.  
NIP. 196903081995121001

Tembusan:  
- Dekan SPs. Unhas "sebagai laporan  
- Mahasiswa yang bersangkutan;  
- Arsip



SURAT PERNYATAAN  
Nomor Sper / III / VIII / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Ruqaiyah, S.ST, M.Kes., M.Keb  
 NIDK : 8818200016  
 Jabatan : Rektor  
 Instansi : Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Musdalifah  
 Nomor Pokok : P102211044  
 Jurusan : S2 Ilmu Kebidanan  
 Instansi : Universitas Hasanuddin

Adalah Benar Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian mengenai "Pengaruh Elektronik Modul Pemasangan Alat Kontrasepsi dalam Rahim (AKDR) dengan Metode Blended Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa D-III Kebidanan" di Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 3 Agustus 2023

Rektor Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia,

  
 Dr. Ruqaiyah, S.ST, M.Kes., M.Keb  
 Mayor Ckm (K) NRP 2920035550971